PENERAPAN TEKNIK KONTRAK PERILAKU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 7 PANGKEP

WAHIDAH

NPM. 915862010039

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN TEKNIK KONTRAK PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 7 *PANGKEP***

Atas Nama Saudari :

1. Nama : **WAHIDAH**
2. NPM : 915862010039
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Disetujui Oleh

Pembimbing I	*Pembimbing II*
Dr. H. MUH BASRI, M.Si	**A.JAYA ALAM, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Olel

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Jurusan Program Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterimah oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2019

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN TEKNIK KONTRAK PERILAKU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 7 PANGKEP**

DisahkanOleh :

KetuaSekolahTinggiKeguruanDan
IlmuPendidikan(STKIP) AndiMatappaPangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Dr. H.MUH.BASRI,M.Si (.....)
2. Sekretaris : A.Jaya Alam, SH.,MM (.....)
3. Anggota : A. Zam Immawan Alam, SH, MH (.....)

Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd (.....)

iii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: **Wahidah**
Npm	: 915862010039
Tempat Tanggal Lahir	: Pangkajene 31 Desember 1996
Alamat	: Pulau Balang Lompo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2019

Yang Membuat Pernyataan

WAHIDAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

MOTTO

Berucaplah Syukur Atas Semua Yang Menimpamu
Meskipun Itu Menyakitkan Karena
Sesungguhnya Allah Menyayangi Hamba-Nya
Yang Sabar (Al- Hadits)

Hanya Berbekal Jiwa Yang Tenang Dan Hati Yang Ridha,
Kesuksesan Untuk Menuju Ke Masa Depan Dapat diraih.

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tersayang yang telah mengasihi dan selalu mendukung setiap langkahku dengan iringan doa, Semua teman-teman yang telah mendukung.
Hanya Allah yang mampu membalas nasehat, doa dan kasih sayang kalian kepadaku selama hidup dan langkahku dalam menggapai cita-cita.
Amin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

ABSTRAK

WAHIDAH. 2019. Penerapan teknik kontrak perilaku terhadap kedisiplinan siswadi SMA Negeri 7 Pangkep Dibimbing oleh: H. Muh Basri,, sebagai pembimbing 1 dan A. Jaya Alam, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana gambaran upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui kontrak perilaku di SMA Negeri 7 Pangkep? 2) Apakah penerapan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa? Tujuan dalam penelitian ini adalah " 1) Untuk mengetahui gambaran Bagaimana gambaran upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui kontrak perilaku di SMA Negeri 7 Pangkep. 2) Untuk mengetahui penerapan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa?

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa yang tersebar di 7 kelas. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh positif penerapan teknik kontrak perilaku terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep di terima."

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Gambaran kedisiplinan siswa SMA Negeri 7 Pangkep sebelum diberikan penerapan teknik kontrak perilaku berada pada kategori rendah, sedangkan setelah diberikan penerapan teknik kontrak perilaku maka kedisiplinan siswa meningkat pada kategori tinggi. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 7 Pangkep

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran yang dapat disampaikan setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Guru sebaiknya meningkatkan persiapan dalam menerapkan teknik kontrak perilaku dalam proses pembelajaran sejarah mulai dari materi, naskah, pembagian waktu serta tempat pelaksanaan simulasi agar kedisiplinan siswa dapat tumbuh dengan baik. Pembelajaran menggunakan teknik kontrak perilaku lebih mengena karena melalui proses pembelajaran. 2) Guru hendaknya mampu mengkondisikan suasana kelas agar proses pembelajaran dengan teknik kontrak perilaku dapat berlangsung dengan lancar serta menanamkan kesan yang mendalam dibenak siswa tentang kedisiplinan. 3) Penulis menganggap penting penelitian ini, karena siswa dengan mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mereka mampu menghasilkan nilai positif dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat hidup di dunia dan akhirat dapat dicapai secara optimal. 4) Bagi Mahasiswa jurusan Bimbingan dan konseling mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka dari itu ia harus dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya remaja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

Kata kunci: - Teknik Perjanjian Kontrak
- Kedisiplinan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat-Nya, Tuhan semesta alam, hanya karena rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pendidik dan sentral suri tauladan bagi setiap manusia dimana tempat dan segala zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak terutama dari dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan niscaya skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada yang terhormat .

1. Bapak Dr. H. Muh Basri, M.Si (pembimbing I) dan Bapak A. Jaya Alam, S.Pd, M,Pd (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa
3. Bapak A. Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP A. Matappa
4. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling STKIP A. Matappa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.
6. Kedua Orang tuaku, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, 2019
Penulis

WAHIDAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C.Tujuan Penelitian..... 6

E. Manfaat Hasil Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka..... 8

1. Kedisiplinan Siswa..... 8

2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Disiplin..... 10

3. Ciri-Ciri Kedisiplinan Siswa..... 13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

4. Upaya Pengembangan Kedisiplinan Siswa..... 15

B. Kontrak Perilaku..... 19

1. Pengertian Kontrak Perilaku..... 19

2. Prinsip Dasar Kontrak Perilaku..... 20

3. Manfaat Kontrak Perilaku..... 21

4. Tujuan Kontrak Perilaku..... 21

5. Langkah-Langkah Pembuatan Kontrak Perilaku..... 23

C. Kerangka Fikir 24

D. Hipotesis..... 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 27

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27

C. Variabel dan Desain Penelitian..... 28

D. Defenisi Oprasional Variabel..... 30

E. Populasi dan Sampel..... 31

F. Teknik Pengumpulan Data..... 32

G.Teknik Analisis Data..... 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40

B. Pembahasan 48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 51

B. Saran-Saran..... 51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Pangkep 31
2. Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian 32
3. Tabel 3.3 Distribusi Pemberian Skor 33
4. Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket 33
5. Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Observasi 34
6. Tabel 4.1 Statistik Skor Kedisiplinan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Kontrak Perilaku 41
7. Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket 42
8. Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi 43
9. Tabel 4.4 Data Persentase Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Mengikuti Teknik Kontrak Perilaku 44
10. Tabel 4.5 Uji Normalitas data 45
11. Tabel 4.6 Test Of Homogenity Of Variance 46
12. Tabel 4.7 Paires Sample T-Test 47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kedisiplinan Siswa 61
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba 62
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 65
4. Lampiran 4 Validasi Instrumen Uji Coba 66
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian Kedisiplinan Siswa 67
6. Lampiran 6 Angket Penelitian 68
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 70
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 71
9. Lampiran 9 Panduan Pelaksanaan Penelitian Eksperimen 72
10. Lampiran 10 Analisis SPSS 73
11. Lampiran 11 Analisis Uji t 77
12. Lampiran 12Pedoman Observasi 78
13. Lampiran 13 Hasil Observasi 79
14. Lampiran 14 Rekapitulasi Bobot Hasil Angket 82
15. Lampiran 15 Tabel r Product Moment 83
16. Lampiran 16 Distribusi Tabel t 84

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

17. Dokumentasi Penelitian 85

18. Surat Keterangan Validasi Instrumen 89

19. Surat Izin Melakukan Penelitian 90

20. Riwayat Hidup 91

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Indikator keberhasilan pendidikan Indonesia menuju karakteristik manusia seutuhnya yaitu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Salah satu indikator individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan sendiri dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang diperbuat.

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh manusia dan bekal bagi setiap orang untuk menjalani kehidupan yang semakin lama semakin maju. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kedisiplinan, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa" (Arif Rohman, 2009: 10). Oleh karena itu yang dapat saya dapat simpulkan dari pendidikan itu adalah bekal untuk meningkatkan potensi diri, dan sebagai manusia biasa kita mempunyai peran besar untuk meningkatkan bangsa. Sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang sangat besar peranannya dalam kemajuan satu bangsa, karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

dengan semakin kualitas sumber daya manusia, maka kualitas suatu bangsa juga semakin meningkat.

Era globalisasi ini perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat merupakan tantangan yang harus dihadapi. Akibat yang timbul dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam kehidupan, pergaulan anak akan menjadi bebas dan tidak terkontrol , karena realita dilapangan saat ini banyak remaja yang tidak bisa memanfaatkan kemajuan teknogi untuk hal yang positif. Untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan. Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan mutu siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

Tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua factor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya lingkungan contohnya lingkungan fisik, alam, dan sosial, faktor internal yakni factor yang berasal dalam diri siswa contohnya seperti mencakup minat, penglihatan, pendengaran , gizi dan kesehatan begitupula dengan fisiologi siswa.

Pada faktor di atas menjadi pengaruh disiplin siswa dan pola pikir serta emosi. Pembahasan kali ini di batasi hanya pada factor kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu factor yang sangan mempengaruhi bentuk tingkah laku disiplin siswa di sekolah adalah pola pikirnya terhadap kedisiplinan siswa itu sendiri karena pemikiran yang rasional akan mendorong siswa untuk menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi di sekolah, begitu pula sebliknya pemikiran yang irasional akan mendorong siswa untuk menunjukkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

perilaku disiplin yang rendah disekolah. Sikap *indispliner* tersebut juga ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran, akibat hal tersebut banyak siswa yang memperoleh hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Tercapainya hasil belajar optimal sangat dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Agar proses belajar mengajar menjadi lancer maka siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi.

SMA Negeri 7 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang merancang program bimbingan dan konseling yang memprioritaskan peningkatan kedisiplinan siswa, karena sekolah tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum disiplin. Siswa masih sering terlambat masuk ke kelas saat proses pembelajaran telah di mulai, menurut guru mata pelajaran masih ada siswa yang mengumpulkan tugasnya setelah melewati batas waktu yang di tentukan, bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Demikian pula saat proses belajar mengajar berlangsung, masih banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan pelajaran. Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 7 Pangkep karena di sekolah tersebut lebih mudah untuk di ketahui tingkat kedisiplinannya karena sudah mulai terlihat lebih jelas karena lokasi sekolah yang berada di kepulauan dibandingkan dengan sekolah yang berada di daratan.

Fenomena-fenomena ini mengindikasikan masih kurangnya kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep. Adapun tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling yaitu untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran siswa tentang eksistensinya sebagai mahkluk pembelajar sehingga setiap aktivitas dan tingkah lakunya tidak keluar dari tujuan belajar siswa untuk bersikap dan berkebiasaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

disiplin belajar yang lebih efisien. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti menawarkan alternatif solusi untuk mengatasi siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan siswa di sekolah yakni dengan menerapkan teknik kontrak perilaku.

Hal tersebut di atas yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode ataupun teknik yang tepat agar nilai kedisiplinan yang akan ditanamkan kepada siswa dapat di pahami dengan baik dan akan berdampak pada perilaku anak sehari-hari. Untuk menanggulangngi masalah tersebut yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling berupa teknik kontrak perilaku.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu menggunakan teknik kontrak perilaku (*behavior contract*). Kontrak perilaku merupakan salah satu teknik *behavior* yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku anak menjadi lebih baik. Dalam teori belajar behavioristik, perubahan perilaku anak dipengaruhi oleh faktor eksternal.Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar anak seperti adanya penguatan baik positif maupun negatif, hukuman, maupun stimulus lainnya.

Menurut Latipun (2008: 144), bahwa kontrak perilaku didasarkan atas pandangan bahwa membantu konseli untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati. Dalam hal ini peneliti mengantisipasi perubahan perilaku konseli atas dasar persetujuan bahwa konsekuensi akan muncul. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik kontrak perilaku.Landasan dari penggunaan teknik ini karena tingkah laku dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

dipelajari dan dapat diubah dengan memberikan penguatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul.Teknik kontrak perilaku didasarkan atas pandangan bahwa membantu konseli untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati atau komitmen diri.

Kontrak perilaku yang dibuat bersifat bebas dan terbuka yang menghasilkan suatu kesepakatan antara guru dan siswa. Siswa berjanji akan melaksanakan semua perilaku yang ada dalam kontrak tersebut dan guru berjanji untuk memberikan sesuatu jika anak berhasil menjalankan perilaku sesuai dengan kontrak. Perjanjian tersebut disampaikan secara berulang kepada anak sehingga anak akan tetap ingat. Teknik kontrak perilaku ini diharapkan perilaku yang akan diubah menjadi jelas dan siswa memahami dengan baik. Guru BK memberikan penguatan dengan segera kepada anak setiap kali perilaku yang diharapkan muncul sehingga anak cenderung akan mengulangi perilaku positif tersebut. Penguatan yang diberikan kepada anak bisa berupa penguatan verbal, isyarat maupun dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan tersebut diberikan secara konsisten yaitu setiap anak berperilaku baik. Dengan adanya kontrak perilaku, siswa akan berusaha sedemikian rupa untuk merubah perilakunya seperti arahan guru baik lisa nmaupun yang ditunjukkan melalui gambar. Hal ini disebabkan karena di dalam perjanjian telah disebutkan bahwa apabila siswa menunjukkan perilaku yang baik maka siswa mendapatkan imbalan atau penghargaan Merujuk parihal di atas, penulis mengadakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

penelitian tentang “Peningkatan Kedisiplinan Siswa melalui kontrak perilaku di SMA Negeri 7 Pangkep Kel.. Mattiro Sompe Kec.Liukang Tupabbiring Kab.Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diketahui bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan kontrak perilaku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berdasar pada rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran peningkatan kedisiplinan siswa melalui kontrak perilaku di SMA Negeri 7 Pangkep.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoretis

a) Memberikan masukan serta sumbangan pemikiran secara nyata pada dunia pendidikan, dalam hal peningkatan kedisiplinan anak di sekolah melalui teknik kontrak perilaku (*behavior contract).*

b) Bagi Guru. sebagai informasi tambahan dalam melaksanakan tugasnya di bidang pendidikan terutama untuk mengetahui kedisiplinan siswa yang rendah.

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

BAB II
KAJIAN PUSTAKA KEANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kedisiplinan Siswa

Kehidupan manusia diatur oleh macam-macam aturan agar tidak timbul kekacauan dan kesewenangan perilaku. Perilaku seseorang dibatasi oleh berbagai aturan-aturan agar dapat hidup harmonis dengan lingkungannya. Aturan-aturan tersebut tidak hanya diberikan kepada orang dewasa saja melainkan dimulai sejak dini agar memiliki bekal untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin dari bahasa latin "*discplina"* yang menunjuk pada kegiatan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu *"discipline"* yang berarti 1) Tertib , taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki diri, 4) kumpulan atau system peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Sedangkan menurut As. Munandar (Bahrodin, 2007:23), kedisiplinan adalah bentuk ketaatan terhadap aturan.Berdasarkan uraian tentang pengertian kedisiplinan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah tingkat ketaatan siswa dalam menjalankan ketentuan terhadap peraturan/tata tertib dengan ketepatan waktu secara teratur yang didasarkan pada konsistentensi terhadap suatu komitmen.

Tujuan dari kedisiplinan pada anak yaitu memberikan pemahaman dan mengarahkan anak tentang perilaku yang baik dan benar sehingga anak mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

membedakan perilaku yang baik dan tidak baik. Saptini wahyuni (2016: 33) mengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal baik sebagai persiapan bagi masa dewasa kelak. Dengan disiplin diharapkan akan membuat hidup anak menjadi bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang. Hal tersebut senada dengan pendapat Saptini Wahyuni (2016: 34) yang mengemukakan bahwa tujuan disiplin di sekolah diantaranya memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong anak melakukan perilaku yang baik dan benar, membantu anak memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang 19 dilarang oleh sekolah. Selain itu, menanamkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Disiplin juga ditekankan agar anak mampu berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat dan dapat diterima dengan baik ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan beberapa paparan pengertian disiplin diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap suatu aturan yang ditunjukkan oleh individu yang muncul karena kesadaran diri maupun karena ada hukuman sehingga dapat diterima oleh lingkungan disekitarnya.Disiplin bagi anak sangat penting dan menjadi salah satu nilai-nilai pilar pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini.Peraturan untuk menanamkan kedisiplinan dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang sederhana. Peraturan-peraturan sederhana ini bila dibiasakan terus menerus kepada anak secara tidak langsung akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

menjadikan anak disiplin dalam melakukan segala aktivitas. Dorongan serta konsistensi perilaku disiplin dari orang di sekitar anak sangat penting untuk menumbuhkan kedisiplinan anak. Karakter disiplin pada anak usia dini akan sangat bermanfaat dalam kehidupan anak di masa yang akan datang yang tidak akan lepas dari suatu norma aturan dimanapun anak berada.

2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Disiplin

Adapun cara untuk mendisiplinkan anak harus mempunyai empat unsur pokok disiplin, yaitu; peraturan sebagai sumber perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku (Hurlock, 1978: 84). Keempat unsur tersebut yang akan mempengaruhi dalam upaya mendisiplinkan anak.

a) Peraturan

Aturan merupakan suatu tuntutan terhadap anak untuk berperilaku tertentu sesuai dengan batas-batas yang digariskan.Pemberian aturan bertujuan agar adanya pedoman bagi anak dalam berperilaku, sehingga dapat diterima sesuai ituasi dan kond isi dimana anak berada. Dengan adanya peraturan, orang tua maupun guru dapat memberitahu kepada anak tentang apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan (Dewa Ketut Sukardi, 2002: 136). Husdarta & Nurlan Kusmaedi (2010: 186) mengemukakan bahwa peraturan berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

b) Hukuman

Hukuman merupakan penyajian stimulus yang tidak menyenangkan untuk menghilangkan dengan segera perilaku anak yang tidak diharapkan. Hukuman dapat pula diartikan sebagai suatu bentuk sanksi yang diberikan kepada anak baik sanksi fisik maupun psikis apabila anak melakukan kesalahan maupun pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Guru harus berhati-hati dalam menerapkan hukuman bagi anak karena hukuman dapat menimbulkan efek negatif bagi anak. Guru dapat memilih bentuk-bentuk hukuman yang sesuai denga usia dan perkembangan anak serta dapat memilih kesempatan yang tepat dalam penerapannya Baharuddin & Eka Nurwahyuni (2007: 154). Hal tersebut senada dengan pendapat Husdarta & Nurlan Kusmaedi (2010: 186) yang mengungkapkan bahwa hukuman diberikan bagi anak yang melanggar peraturan.

c) Penghargaan

Maria J. Wantah, (2005: 164) mengemukakan bahwa penghargaan merupakan salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya. Seseorang akan berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan disiplin, apabila pelaksanaan disiplin itu menghasilkan prestasi yang kemudian mendapatkan penghargaan. Penghargaan merupakan bentuk apresiasi terhadap prestasi anak.Penghargaan yang diberikan kepada anak bisa berupa hadiah yang berbentuk bentuk benda maupun dapat berupa kata-kata, pujian, senyuman, atau tepukan di punggung.Pemberian penghargaan mempunyai fungsi dan peranan penting dalam mengembangkan perilaku anak. Dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

penghargaan anak akan segera tahu bahwa perilakunya baik dan akan memotivasi serta memperkuat perilaku positif yang ditunjukkan anak. Hal tersebut senada dengan pendapat Husdarta & Nurlan Kusmaedi (2010:186) yang mengungkapkan bahwa hadiah diberikan untuk perilaku yang baik dan usaha untuk berperilaku sosial yang baik.

d) Konsistensi

Disiplin yang efektif harus memenuhi unsur konsistensi.Bila guru ingin menerapkan pemberian hukuman untuk mengendalikan perilaku anak atau memberikan penghargaan untuk memperkuat perilaku yang baik dari anak maka pembentukan hukuman ataupun penghargaan tersebut harus memenuhi syarat konsistensi. Hal tersebut dilakukan meski anak memiliki perbedaan latar belakang sosial budaya, etnis, ekonomi, pendidikan maupn kondisi perkembangan dan usia. Selain itu, dalam menerapkan suatu aturan harus dijalankan secara konsisten, karena apabila tidak konsisten maka kepercayaan dan penghargaan anak terhadap peraturan akan menurun. Akibatnya anak menjadi tidak peduli dengan aturan Maria J. Wantah,(2005: 169). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penanaman disiplin kepada anak sangat dipengaruhi oleh adanya peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.Anak tidak bisa begitu saja mematuhi peraturan tanpa adanya factor dari luar seperti penggunaan hukuman maupun penghargaan yang diberikan sebagai penguatan atas perilaku disiplin anak.Selain itu, konsistensi dibutuhkan dalam penanaman disiplin kepada anak agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

stimulus dengan harapan anak akan menunjukkan respon yaitu anak mau melakukan perilaku disiplin tersebut.

Berdasarkan teori-teori maupun konsep yang telah diuraikan di atas kerangka berfikir peneliti ini dapat diterangkan sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Ho : Penerapan teknik kontrak perilaku tidak dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep

Hi : Penerapan teknik kontrak perilaku dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 7 Pangkep. Adapun lokasi penelitian adalah SMA Negeri 7 Pangkep yang terletak di Pulau Balang Lompo Kec.Liukang Tupabbiring Kab.Pangkep peneliti memilih lokasi tersebut karena kemudahan untuk memperoleh akses data, lokasi mudah dijangkau, tema yang peneliti angkat ada di lokasi, waktu penelitian sampai 3 bulan

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2013: 14) menyatakan bahwa "Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu menerapkan teknik kontrak perilaku terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Teknik kontrak perilaku adalah Kontrak perilaku adalah persetujuan antara dua orang atau lebih (konselor dan konseli) untuk mengubah perilaku tertentu pada konseli. Dalam hubungannya variabel dibedakan menjadi variabel *Independen* atau variabel bebas, dan variabel *dependen* atau variabel terikat.

a. Teknik kontrak perilaku sebagai variable bebas (independen)

b. kedisiplinan sebagai variable terikat (dependen)

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design.* Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2013:74) menyatakan bahwa "dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui tingkat kedisiplinan siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

O_1	X	O_2

Keterangan

O_1 = Nilai Pretest (Sebelum diberikan teknik kontrak perilaku)
X = Perlakuan (teknik kontrak perilaku)
O_2 = Nilai posttest (Setelah diberikan teknik kontrak perilaku)

Suharsimi Arikunto (2002: 89)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

Adapun cara mengatasi kelemahan desain penelitian ini supaya tidak terjadi eror pada testing, peneliti dapat memberikan tes pada saat kondisi sampel penelitian dalam kondisi stabil, artinya siswa dalam keadaan sehat dan mengerjakannya tidak merasa tertekan. Sedangkan cara mengatasi supaya tidak terjadi error karena pengaruh instrument, yaitu peneliti menyamakan dalam menggunakan cara-cara penggunaan tes antara *pre-test* dan *post – test,* cara penyekorannya pun sama antara *pre-test dan post-test*.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

a. Memberikan *pre-test*

   Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa sebelum diberikan teknik kontrak perilaku. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Data dari *pre-test* ini akan dijadikan sebagai data perbandingan pada post-test.

b. Materi treatment

   Dalam pembuatan kontrak perilaku ada beberapa langkah, dimana langkah-langkah tersebut nantinya akan mempermudah konselor dalam membuat kontrak dengan konseli. Menurut Komalasari (2011: 173), Ada beberapa langkah dalam pembuatan kontrak, yaitu: (1) memilih tingkah laku yang akan diubah dengan melakukan analisis *ABC*(*Anteseden, Behavior, Conseqeuences*), (2) menentukan data awal (tingkah laku yang akan diubah), (3) menentukanjenis penguatan yang akan diterapkan (4) memberikan *reinforcement* setiap kali tingkah lakuyang akan diubah dengan melakukan analisis *ABC* (*Anteseden, Behavior, Conseqeuences*),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

kontrak, (5) memberikan penguatan setiap saat tingkah laku yang ditampilkan menetap.

Perlakuan yang diberikan adalah berupa teknik kontrak perilaku. Maka kontrak perilaku ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan untuk melihat penerapan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

c. *Post-test*

Post test dilakukan setelah pelaksanaan treatment tujuannya untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan siswa setelah diberi perlakuan berupa teknik kontrak.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Teknik Kontrak Perilaku

   Kontrak perilaku adalah perjanjian lisan maupun tertulis yang dibuat antara guru dengan siswa untuk memperbaiki perilaku anak yang tidak disiplin. Kontrak perilaku yang dilakukan di kelas X IPS II SMA Negeri 7 Pangkep Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Kedisiplinan Siswa

   Kedisiplinan siswa adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib, ketertiban dan perasaan senang dalam menjalankan tugas dan mematuhi peraturan agar terhindar dari hukuman. Adapun indikator dalam kedisiplinan siswa yaitu: 1) selalu mentaati peraturan, 2) selalu tepat waktu, 3) selalu hidup terjadwal dengan aturan, 4) selalu melaksanakan tugas dengan baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 7 Pangkep yang terdiri dari 7 rombongan belajar pada tahun ajaran 2019-2020. Adapun perincian populasi seluruh siswa SMA Negeri 7 Pangkep adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Pangkep

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X IPA	10	12	22
2	X IPS	12	12	24
3	XI IPS 1	12	10	22
4	XI IPS 2	9	13	22
5	XII IPS 1	13	10	23
6	XII IPS II	10	12	22
7	XII IPA	9	12	21
Jumlah Total		75	81	156

Sumber :Tata usaha SMA Negeri 7 Pangkep Tahun Ajaran 2019-2020

2. Sampel

Suharsimi Arikunto, (2002: 112) menyatakan bahwa "Jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti, waktu, tenaga dan dana". Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang menggunakan rumus persentase:

Rumus Persentase : $\frac{\sum F}{N}$ X 100%

Dalam mana ∑F : jumlah siswa perkelas
N : Jumlah populasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistic inferensial menggunakan uji –t

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya dikategorikan pada aspek kognitif, analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor dari masing masing variabel penelitian dan merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan. Berdasarkan analisis deskriptif, maka rangkuman statistik tentang penerapan teknik kontrak perilaku terhadap kedisplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Pretest

Data hasil penelitian tentang kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep sebelum mengikuti teknik kontrak perilaku, disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

Tabel 4.1 Statistik Skor kedisiplinan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Kontrak Perilaku

Statistics

		Pretest	posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		49,00	73,96
Std. Error of Mean		2,276	1,713
Median		48,5	74,5
Mode		52[a]	74
Std. Deviation		9,384	12,415
Variance		41,931	31,619
Range		50	36
Minimum		38	64
Maximum		63	82
Sum		1470	2219

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Dari data angket pretest yang ditunjukkan oleh 30 responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 1470 nilai rata-rata (mean) 49,00, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 48,5, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 52, nilai tertinggi adalah 63 dan nilai terendah adalah 38, simpangan baku (standar deviasi) adalah 9,384 dan variansi 41,931 yang menandakan bahwa sebaran data normal.

Data hasil angket posttest yang ditunjukkan oleh 30 orang responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 2219 nillai rata-rata (mean) 73,96, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 74,5, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 74, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah adalah 64, simpangan baku (standar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

deviasi) adalah 12,415 dan variansi 31,619 yang menandakan bahwa sebaran data normal.

2. Analisis Persentase Tabulasi Hasil Angket

Persentase digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa, hasil angket setelah diberikan skor dikategorikan dan dipersentasekan. Selanjutnya jika hasil data pretest tersebut dikelompokkan kedalam empat kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 84 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 21 dan hasil data posttest tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Interval	Kategori	Pretest		Posttest		Selisih	
		F	%	F	%	F	%
69 – 84	Sangat Tinggi	-	-	21	70%	21	70%
53 - 68	Tinggi	7	23,33%	9	30%	2	6,66%
37 - 52	Rendah	23	776,66%	-	-	-	
21 - 36	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	
	Jumlah	30		30			

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase hasil angket pretest siswa pada kategori "Tinggi" terdapat 7 orang siswa atau 23,33%, siswa yang tergolong dalam kategori "Rendah" terdapat 23 orang siswa atau 76,66%. Sedangkan hasil tabel angket posttest dapat dilihat bahwa tidak terdapat peningkatan pada kategori "sangat tinggi" dimana terdapat 21 orang siswa atau 70% persentase kategori "Tinggi" terdapat 2 orang siswa atau 6,66% .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

b. Hasil Observasi

1. Persentase hasil observasi perindividu

Dari hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan teknik kontrak perilaku terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 7 Pangkep dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah persentase setiap individu ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang positif dalam hal keaktifan pelaksanaan teknik kontrak perilaku. Hal ini menandakan bahwa siswa antusias dalam mengikuti teknik kontrak perilaku, meskipun masih ada siswa yang kurang maksimal atau tetap dalam mengikuti kegiatan membantu meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun hasil rekapitulasi hasil observasi selama melakukan teknik kontrak perilaku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Perindividu

No	Pertemuan						Rata-Rata	
	I		II		III			
	f	%	f	%	f	%	f	%
1	6	60%	8	80%	9	90%	23	74,19
2	7	70%%	7	70%	8	80%	22	70,96
3	7	70%	7	70%	8	80%	22	70,96
4	7	70%	7	70%	8	80%	22	70,96
5	6	60%	7	70%	7	70%	20	64,51
6	5	50%	7	70%	6	60%	18	58,06
7	4	40%	5	50%	6	60%	15	48,38
8	4	40%	6	60%	7	70%	17	54,83
9	5	50%	6	60%	7	70%	18	58,06
10	8	80%	9	90%	9	90%	26	83,87
11	8	80%	8	80%	10	100%	26	83,87
12	7	70%	8	80%	9	90%	24	77,41
13	7	70%	7	70%	10	100%	24	77,41
14	7	70%	7	70%	10	100%	24	77,41
15	6	60%	6	60%	8	80%	20	64,51
16	7	70%	7	70%	9	90%	23	74,19
17	7	70%	9	90%	10	100%	26	83,87

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

18	6	60%	6	60%	7	70%	19	61,29
19	5	50%	5	50%	8	80%	18	58,06
20	4	40%	5	50%	7	70%	16	51,61
21	4	40%	4	40%	7	70%	15	48,38
22	5	50%	7	70%	7	70%	19	61,29
23	8	80%	8	80%	10	100%	26	83,87
24	8	80%	8	80%	10	100%	26	83,87
25	7	70%	8	80%	8	80%	32	74,19
26	6	60%	6	60%	8	80%	20	64,51
27	6	60%	6	60%	7	70%	19	61,29
28	7	70%	7	70%	8	80%	22	70,96
29	7	70%	7	70%	8	80%	22	70,96
30	6	60%	8	80%	7	70%	21	67,74

2. Persentase perkelompok

Peningkatan jumlah persentase kelompok terdiri dari 30 siswa dan 10 aspek yang diobservasikan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang positif dalam hal keaktifan pelaksanaan teknik kontrak perilaku. Hal ini menandakan bahwa siswa antusias dalam mengikuti kegiatan dengan teknik kontrak perilaku terhadap kedisiplinan siswa. Dari hasil observasi selama perlakuan diberikan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Persentase Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Mengikuti Teknik Kontrak Perilaku

Persentase	Kriteria	Pertemuan		
		I	II	III
80% - 100%	Sangat Tinggi	4	8	20
60% - 79%	Tinggi	17	18	10
40% - 59%	Sedang	9	4	-
20% - 39%	Rendah	-	-	-
0% - 19%	Sangat Rendah	-	-	-
Jumlah		30	30	30

Sumber: Hasil Observasi. Lampiran 12, 13, 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran kedisiplinan siswa SMA Negeri 7 Pangkep sebelum diberikan penerapan teknik kontrak perilaku berada pada kategori rendah, sedangkan setelah diberikan penerapan teknik kontrak perilaku kedisiplinan siswa meningkat pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan kontrak perilaku dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 7 Pangkep

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran yang dapat disampaikan setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya meningkatkan persiapan dalam menerapkan teknik kontrak perilaku dalam proses pembelajaran sejarah mulai dari materi, naskah, pembagian waktu serta tempat pelaksanaan simulasi agar kedisiplinan siswa dapat tumbuh dengan baik. Pembelajaran menggunakan teknik kontrak perilaku lebih mengena karena melalui proses pembelajaran
2. Guru hendaknya mampu mengkondisikan suasana kelas agar proses pembelajaran dengan teknik kontrak perilaku dapat berlangsung dengan lancar serta menanamkan kesan yang mendalam dibenak siswa tentang kedisiplinan.
3. Penulis menganggap penting penelitian ini, karena siswa dengan mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mereka mampu menghasilkan nilai positif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat hidup di dunia dan akhirat dapat dicapai secara optimal. Selain itu diharapkan para remaja mampu merahasiakan permasalahan yang ada dalam proses teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

4. Bagi Mahasiswa jurusan Bimbingan dan konseling mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka dari itu ia harus dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya terutama dalam bidang bimbingan dan konseling karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas baik anak-anak, remaja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

DAFTAR PUSTAKA

Arif Rohman. (2009). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarka : Laksbang Medaitema.

Baharudin & Eka Nur Wahyuni (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Collins, Mallarry dkk. 1992. *Mengubah Perilaku Siswa.* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

Dewa Ketut Sukardi, 2002, *Proses Bimbingan dan Konseling* Rineka Cipta, Jakarta

Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Husdarta & Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik* . Bandung: Penerbit Alfabeta.

Komalasari, Gntina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks

Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. UMM Press.

Maria J.Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

(Rahayu,2009,diambil dari http://riannyarahayu.wordpress.com /2009/09/29/kontrak-perilaku/).

Prayitno, 2004, *Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, Universitas Negeri Padang Padang

Saptini Wahyuni, 2016, *Psikologi Konseling*, Kencana Predana Media Group, Jakarta

Singgih D. Gunarsa & Yulia Singgih D. Gunarsa. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Soetjipto, 2009, *Profesi Keguruan*, Rineka Cipta, Jakarta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, PT Asdi Maha Satya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Grasindo, Jakarta

Victorique, Eukaristia. 2012. *Teknik Kontrak Perilaku* http://animenekoi.blogspot.com/2012/03/teknik-kontrak-perilaku.html.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

Dokumentasi



Memberikan Penjelasan Cara Pengisian Angket Uji Coba
Hari/Tanggal : Senin 28 October 2019
Pukul : 10.15
Ruang : Kelas



Memberikan Penjelasan Cara Pengisian Angket Uji Coba
Hari/Tanggal : Senin 28 October 2019
Pukul : 10.15
Ruang : Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q

RIWAYAT HIDUP



WAHIDAH dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1996 di Pangkajene. Putri ketiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan Sabang dan Nurhaedah. Alamat: Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal pendidikan di mulai Pada tahun 1diterima sebagai siswa SD NEGERI 1 PULAU BALANG LOMPO pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 1 LIUKANG TUPABIRING pada tahun 2008 dan dinyatakan lulus pada tahun 2011.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 LIUKANG TUPABIRING dengan jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OUNbzS0dv1cU1lYn9hyV-Q